

Media Cetak	Ujungpandang Ekspres
Tanggal	Senin 30 September 2024
Wilayah	Kota Makassar



Pembangunan Dua Kantor Lurah Batal Tahun ini

Pembangunan Dua Kantor Lurah Batal Tahun Ini

MAKASSAR, UPEKS—Pembangunan dua kantor kelurahan di Kota Makassar batal te realisasi pada tahun ini. Pembangunan kedua kantor kelurahan batal karena gagalnya pelaksanaan tender kedua proyek infrastruktur tersebut.

Berdasarkan laman Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) milik Pemerintah Kota (Pemkot) Makassar, lelang pengadaan kedua kegiatan gagal karena rekanan yang menjadi peserta tender tidak memenuhi atau lulus dalam evaluasi penawaran.

Alhasil, kedua rencana pembangunan kantor kelurahan, yakni Buakana dan Kunjung Mae tak dapat dilanjutkan pada tahun ini. Pasalnya, waktu yang tersisa tidak mencukupi lagi. Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Dinas Pekerjaan Umum (PU) Makassar, Muh Hajar Aswad menjelaskan,

pelaksanaan tender ulang tak bisa dilakukan karena waktu yang terbatas.

"Tender ulang tidak dapat karena waktu yang tersisa tahun ini tidak mencukupi untuk pekerjaan fisiknya. Belum lagi untuk proses pengadaan yang juga butuh waktu," kata Hajar, Minggu (29/9/2024).

Ia menjelaskan, pembangunan fisik kantor lurah yang terdiri dari tiga lantai tersebut membutuhkan waktu sekitar 5-6 bulan. Sementara waktu yang tersisa pada tahun ini hanya sekitar tiga bulan lagi.

Dengan alasan tersebut, rencana pembangunan kantor kelurahan dialihkan pada 2025 nanti. Tahun depan, Dinas PU Makassar merencanakan tender dini agar pembangunannya lebih cepat diwujudkan.

"Tahun depan nanti, kita tar getkan tender dini sehingga pembangunannya bisa ram-

pung sekitar bulan tujuh," katanya.

Dimana, Dinas PU Makassar menyiapkan anggaran Rp6 miliar dalam pembangunan kantor kelurahan tersebut. Setiap kantor lurah dianggarkan Rp3 miliar.

"Pembangunan untuk tahun depan juga dengan besaran anggaran yang sama," katanya.

Lanjutnya, rencana pembangunan kedua kantor kelurahan juga mendukung program rendah karbon yang dicanangkan Pemkot Makassar. Kedua kantor kelurahan nantinya akan dilengkapi dengan teknologi solar cell atau pembangkit listrik tenaga surya.

"Teknologi yang diterapkan sistem hybrid. Siang hari akan full menggunakan solar cell, begitu cahaya matahari berkurang maka otomatis listrik PLN akan masuk," tandas Hajar. (rul/hms)